

PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK GENERASI MUDA INDONESIA BERKEMAJUAN

Ayu Maulidiyah

FKIP, UAD
Kamsiazr@gmail.com

Deden Fajar Firdaus

FIKES, UMTAS
fajarfirdaus0900@gmail.com

Ayu Wulandari

FKIP, UAD
wulandaria861@gmail.com

Abstrack

Kemajuan yang dicapai oleh suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam namun ditentukan juga oleh kualitas sumber daya manusia. Seberapa besar sumber daya alam, sarana prasarana, dan modal, pada akhirnya ditangan sumber daya manusia yang handal terletak kemajuan yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan sumber manusia yang handal maka perlu adanya pedidikan karakter. Sehingga seseorang memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin berkembangnya karakter generasi muda dari masa kemasa akan menghantarkan Indonesia menjadi bangsa yang berkemajuan. Indonesia berkemajuan itu merupakan aktualisasi cita-cita nasional kita, yaitu Indonesia yang satu, adil, makmur, maju dan berdaulat. Penelitian ini merupakan studi kajian literatur, serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia.

Progress achieved by a nation is not only determined by natural resources but also determined by the quality of human resources. How much natural resources, infrastructure, and capital, in the end in the hands of reliable human resources lies the progress to be achieved. To get a reliable human resource, character education is needed. So that someone has awareness, and high understanding, as well as caring and commitment to apply virtue in everyday life. The development of the character of the younger generation from time to time will deliver Indonesia into a progressive nation. Developing Indonesia is the actualization of our national ideals, namely one, just, prosperous, advanced and sovereign Indonesia. This research is a literature review study, and the purpose of this study is to improve the quality of educational processes and outcomes that lead to character education and noble character.

Kata Kunci: Generasi muda, Pendidikan karakter, Indonesia berkemajuan.

PENDAHULUAN

Generasi muda saat ini adalah cerminan kualitas bangsa dan negara. Tidak menolak juga apabila di katakan masa depan bangsa Indonesia sangatlah ditentukan oleh generasi muda saat ini. Oleh karena itu, memikirkan dan berbuat secara cermat untuk meningkatkan kualitas generasi muda menjadi penting untuk dibicarakan. Kemajuan yang dicapai oleh suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam namun ditentukan juga oleh kualitas sumber daya manusia. Seberapa besar sumber daya alam, sarana prasarana, dan modal, pada akhirnya ditangan sumber daya manusia yang handal terletak kemajuan yang ingin dicapai.

Generasi muda merupakan salah satu kekuatan bagi bangsa dan negara. Untuk melihat nasib masa depan suatu bangsa ialah dengan melihat generasi muda saat ini. Generasi muda akan banyak berperan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di masa yang akan datang, dengan demikian kualitas generasi muda saat inilah yang akan berperan penting untuk kemajuan bangsa ke depan. Bahkan sejak saat dulu presiden Soekarno mengakui kemampuan generasi muda untuk membangun bangsa. Dalam salah satu pidatonya Soekarno pernah berkata. *“Beri aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia”*.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan (Fuad Ihsan, 2005). Menurut Jumali, M. Dkk. (2008), Pendidikan adalah suatu kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam memantau individu atau sekelompok orang yang digunakan untuk mencapai pendidikan. Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 secara tegas menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsanya. Perubahan peradaban pada abad 21 ditandai adanya 1) fenomena-fenomena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam era revolusi digital, 2) berubahnya sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, peradaban, kemasyarakatan dan pendidikan, 3) menempatkan informasi, pengetahuan, kreativitas, inovasi, dan jejaring sebagai sumber daya strategis bagi individu, masyarakat, dan Negara. Generasi muda dalam posisi tersebut harus disiapkan agar mempunyai kemampuan untuk menyikapi dengan baik dan benar. Generasi muda harus memiliki karakter yang kuat, untuk membangun generasi yang memiliki kemampuan berpikir orde tinggi, metodologi dan materi pembelajaran yang merangsang tumbuhnya kepenasaran intelektual haruslah lebih ditonjolkan untuk membangun pola pikir, tradisi, budaya keilmuan, menumbuhkan kreativitas dan sekaligus daya inovasi.

Masalah yang akan dikaji dalam artikel ini adalah apa yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia.. Berdasarkan masalah tersebut maka dalam artikel ini akan membahas mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi muda Indonesia yang berkemajuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter adalah watak, sifat, akhlak, ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Karakter juga dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat, dan estetika (Samani & Hariyanto, 2013).

Menurut (Zubaedi, 2011) Karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan, yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral). Karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan (*knowing the good*), keinginan terhadap kebaikan (*desiring the good*), dan berbuat kebaikan (*doing the good*). Dalam hal ini, diperlukan pembiasaan dalam pemikiran (*habits of the mind*), pembiasaan dalam tindakan (*habits of the heart*), dan pembiasaan dalam tindakan (*habit of the action*). Hakikat pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga seseorang memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia pembelajar secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan berkarakter diharapkan generasi muda mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2013).

Pendidikan karakter merupakan upaya pembentuk karakter yang dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Samani dan Hariyanto (2013) yang mengungkapkan bahwa karakter sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Indonesia berkemajuan merupakan suatu pemikiran yang mendasar dan mengandung rekonstruksi yang bermakna dalam kehidupan kebangsaan bagi terwujudnya cita-cita Negara dan bangsa yang maju, adil, makmur, bermartabat dan berdaulat sejajar dengan Negara lain yang telah mencapai keunggulan dan yang menurut (Haedar, 2017) merupakan aktualisasi cita-cita nasional kita, yaitu Indonesia yang satu, maju, adil, makmur, dan berdaulat (Haedar, 2014).

Salah satu arahan khusus presiden Jokowi pada tahun 2016 kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah tentang program nawacita, yang diturunkan dalam bentuk gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Program ini merupakan bagian dari visi besar revolusi mental. Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik (anak dan generasi muda) agar mereka mengalami perkembangan karakter positifnya. Jika sedari kecil sudah tertanam dan sudah menjadi kebiasaan dengan sifat karakter positif, maka akan menjadi generasi muda yang berkualitas. Karakter seseorang bisa mengalami perkembangan melalui pendidikan. Untuk memunculkan karakter positif memang juga diperlukan kondisi atau atmosfer yang kondusif. Atmosfir yang kondusif akan terwujud apabila seluruh komponen bangsa, keluarga, masyarakat, dan institusi pemerintahan juga menunjukkan karakter positif. Semakin berkembangnya karakter generasi muda dari masa kemasa akan menghantarkan Indonesia menjadi bangsa yang berkemajuan.

KESIMPULAN

Generasi muda harus memiliki karakter yang kuat, untuk membangun generasi yang memiliki kemampuan berpikir orde tinggi, metodologi dan materi pembelajaran yang merangsang tumbuhnya kepenasaran intelektual haruslah lebih ditonjolkan untuk membangun pola pikir, tradisi, budaya keilmuan, menumbuhkan kreativitas dan sekaligus daya inovasi. Karena demikian, pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik (anak dan generasi muda) agar mereka mengalami perkembangan karakter positif. Jika sedari kecil sudah tertanam dan sudah menjadi kebiasaan dengan sifat karakter positif, maka akan menjadi generasi muda yang berkualitas dan berkemajuan.

REFERENSI

- Abdullah, Taufik. 1974. *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta : LP3ES
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jumali, Et. All. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Bumi Aksara
- Nashir, Haedar, dkk. 2014. *Indonesia Berkemajuan*. Yogyakarta: Gramasurya
- Nuh, Mohammad. 2013. *Menyemai Kreator Peradaban*. Jakarta: Zaman
- Samani, M., & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta